



Ir Zulfiatno Msc, selaku PJOK RR Perumahan Prov Sumbar didampingi Dekan FTSP UBH Ir. Hendri Warman, MSCE serta Ketua Pelaksana Dr. Bahrul Hanif, Ketua Jurusan Teknik Sipil UBH, menutup dengan resmi pelaksanaan Pelatihan Fasilitator Rehap Rekon tahap III di Universitas Bung Hatta yang telah berlangsung sejak Rabu-Kamis (27-28/7) lalu. Penutupan acara yang juga dihadiri para instruktur dari dosen-dosen UBH serta 528 peserta pelatihan itu sekaligus menandai berakhirnya rangkaian seri pelatihan fasilitator yang dipercayakan BNPB melalui Dinas Prasjal tarkim Sumatera Barat kepada Universitas Bung Hatta

Menurut ketua pelaksana pelatihan Dr. Bahrul Hanif, Ketua Jurusan Teknik Sipil UBH, dalam laporannya pelaksanaannya mengatakan, selama pelatihan semua peserta cukup antusias dan bersemangat dengan prosentase kehadiran mencapai 98% dan tata tertib yang disampaikan panitia selama pelatihan bahkan 100% dapat dipatuhi oleh peserta.

Sementara itu Zulfiatno dalam sambutannya menegaskan bahwa, kehadiran fasilitator sudah sangat ditunggu-tunggu masyarakat untuk memberikan informasi yang sejelas-jelasnya tentang kegiatan pemberian bantuan, perbaikan rumah, mempersiapkan masyarakat dan mendiskusikan kebutuhan dan rencana kegiatan.

Selama di lapangan, Zulfiatno berpesan agar setiap fasilitator berkomunikasi secara intensif dengan warga binaannya dan agar selalu dekat dengan warga serta pokmas-pokmas yang terbentuk, selalu berkoordinasi dengan semua pihak dan melaporkan secara periodik, mingguan maupun bulanan selama kegiatan berlangsung

Ia menambahkan agar tidak ada lagi terdengar adanya pemotongan-pemotongan dana bantuan, apalagi kalau pemotongan/ pungutan tersebut dilakukan oleh Fasilitator, baik untuk dalih administrasi maupun untuk dana pembuatan RAB. •Apabila ada laporan maka kepada Fasilitator yang bersangkutan akan diberikan sanksi yang cukup berat •, tegas Zulfiatno.

Untuk Kegiatan Rehab Rekon Tahap III ini dibutuhkan sebanyak 528 orang Fasilitator, terdiri dari 264 orang Fasilitator Teknik dan 264 orang Fasilitator Non Teknik (Pemberdayaan). Pemerintah Pusat melalui dana APBN telah menyetujui dan akan segera cair sebesar Rp. 300 Miliar yang akan digunakan untuk rehab rekon 20.000 unit rumah. Di akhir Tahun 2011 akan turun lagi sebesar Rp 300 Miliar, sehingga semua usulan rumah yang belum mendapatkan bantuan sebanyak 40.000 unit rumah rusak akibat gempa 30 September 2009 bisa terealisasi.(Indrawadi)